

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah suatu tata cara yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang kemudian diolah, dianalisis ditarik kesimpulannya dan jika diperlukan selanjutnya dicarikan cara penyelesaiannya. Dalam versi lain, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian agar tercapai sesuai yang dikehendaki, maka metode penelitian dalam proposal skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan sebab adanya suatu masalah yang memerlukan sebuah jawaban dari berbagai hal yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, yaitu penelitian mendalam, teknik pengumpulan data menggunakan cara analisis data, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau natural settings sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.¹

¹ Dadang Kuswana, Metode Penelitian Sosial (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

Bogdan dan Taylor memberikan gambaran definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan bagian dari prosedur penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Secara umum wawancara ialah proses untuk mendapatkan keterangan sebagai tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial.

Dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam ialah keterlibatan peneliti didalam kehidupan narasumber atau informan.² Maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan juga metode indepth interview (wawancara mendalam). Peneliti diharuskan untuk mewawancarai langsung secara bertatap muka, dan bukan melalui teknologi seperti hanya melalui pesan whatsapp, sms, dan semacamnya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini sangatlah penting, karena seorang peneliti berperan sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data. Peneliti dilokasi penelitian diketahui sebagai peneliti objek penelitian. Sehingga dapat dikatakan peneliti terbuka. Maka dengan itu sebelum mencari data atau mengajukan pertanyaan kepada narasumber menggunakan metode

² J. Moleong Lexi, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi terlebih dahulu dijelaskan kepada narasumber bahwa penggalian data berkaitan dengan kepentingan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti disini diharapkan tidak mengganggu aktivitas dari subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.³ Pada hal ini penelitian akan dilakukan di Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi tersebut masih menjunjung nilai adat istiadat. Tempat dimana dilaksanakannya tradisi prosesi upacara tingkeban yang telah bercampur dengan ajaran Agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat dimana data dan informasi akan didapat. Sumber data bisa berupa orang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara, dan berbagai sumber. Berdasarkan sumber perolehan data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.⁴ Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok.

³ Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

⁴ Limas Dodi, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210-211

Adapun pada penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara yang menjadi objek penelitian diantaranya warga tokoh agama, perangkat desa, maupun warga masyarakat Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang bisa memberikan tambahan dan penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder bisa diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, maupun internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam memperoleh dan menganalisis data maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kata observasi diambil dari bahasa latin yang berarti “melihat” juga memperhatikan. Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat kejadian atau fenomena-fenomena yang terlihat, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam kejadian fenomena tersebut.⁵ Peneliti bertindak sebagai pengamat dan menggali data dari pengamatan penuh terhadap subyek penelitian.⁶

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

kegiatan tradisi yang diadakan di Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan narasumber.⁷ Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan supaya terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan.⁸ Maka dalam hal ini peneliti akan bertukar pikiran atau informasi melalui tanya jawab kepada perangkat desa, tokoh agama, masyarakat di Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Sehingga bisa tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan bisa dikonstruksikan makna pada suatu data tertentu.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan seluruh subyek penelitian dan kebutuhan peneliti dengan cara melihat atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan melakukan pengelompokkan, penelaahan, sistematisasi, serta verifikasi data supaya

⁷ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 67

⁸ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*(Bandung: Pustaka Setia,2000),102.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2002), 326

sebuah data dapat memberi nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrumen yang telah ditentukan dan digunakan untuk menjawab masalah pada penelitian.¹⁰

Bogdan mengemukakan pendapatnya bahwa analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami, serta hasil dari penemuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang memfokuskan, menyederhanakan dan abstraksi data kasar yang ada dalam suatu catatan khusus. Dengan melakukan reduksi data dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, ringkasan dan penggolongan secara pola.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menggunakan teks narasi dengan penyajian data yang dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan proses penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Kesimpulan Data

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti perlu memahami hal-hal apa saja yang diteliti dengan cara pencatatan, pola-pola, pernyataan

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 88.

konfigurasi yang mapan dan arahan sebab akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan data pada penelitian yang dilakukan. Pada kesimpulan data, peneliti melakukan analisis tentang penguatan nilai Islam pada upacara tingkeban sebagai kearifan lokal di Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹²

- 1) Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber- sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul.

¹² Limas Dodi, Metodologi Penelitian., 260-266.

- 2) Meningkatkan Ketekunan Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecakkan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Konsultasi
- d. Mengurus surat izin penelitian
- e. Seminar penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi:

- a. Kegiatan menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian
- c. Perbaikan hasil konsultasi¹³

¹³ Lexy J Meleong, metode penelitiankualitatif (Jakarta:Bumi Pustaka, 1985), 181